

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha perlebahan mempunyai peluang yang sangat baik untuk dikembangkan di masyarakat pedesaan, karena wilayah Indonesia memiliki potensi sumber daya alam hayati yang mendukung agribisnis tersebut, berupa beragamnya jenis lebah, beragamnya jenis tumbuhan sebagai sumber pakan lebah maupun sumber getah serta kondisi lingkungan tropis yang sangat mendukung keberlanjutan dan perkembangan kehidupan lebah.

Perlebahan memiliki peranan penting di dalam strategi pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan dan sektor pertanian berkelanjutan. Kegiatan perlebahan menghasilkan produk pangan berkualitas yang dapat membantu meningkatkan gizi dan penghasilan masyarakat pedesaan. Melalui fungsi penyerbukan, lebah kelulut juga berperan besar dalam meningkatkan produksi buah dan biji serta menjaga kelangsungan hidup dan keragaman jenis tumbuhan. Pada banyak negara, budidaya lebah kelulut telah berkembang menjadi kegiatan usaha berskala besar. Budidaya lebah kelulut adalah salah satu kegiatan usaha yang tidak berbasis lahan, sehingga tidak menjadi pesaing bagi usaha pertanian pada umumnya. Perlebahan bahkan berperan dalam optimalisasi sumberdaya alam melalui pemanfaatan nektar dan serbuk sari, yakni dua produk tumbuhan yang sebagian besar akan terbuang sia-sia apabila tidak dimanfaatkan untuk pakan lebah kelulut (Kuntadi, 2010).

Usaha ternak lebah kelulut merupakan usaha pengembangan dan penjualan produk hasil ternak lebah kelulut. Usaha tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan produk madu yang terus meningkat. Besarnya permintaan terhadap madu belum dapat diimbangi oleh kemampuan industri perlebahan dalam meningkatkan produksi madu, sehingga untuk mengatasi kondisi tersebut maka pengembangan usaha lebah kelulut perlu dilakukan.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan menyusun strategi pengembangan budidaya lebah kelulut (*Trigona Sp*) di Desa Bukit Bamba.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan kelompok usaha lebah kelulut.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisa strategi dalam pengembangan usaha lebah kelulut (*trigona sp*) agar dapat memiliki produk madu dengan kualitas baik sehingga keberadaan kelompok usaha madu dapat dipertahankan.

